

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kewajiban dari setiap orang tidak terkecuali diikuti oleh siswa Sekolah Dasar dari kelas I sampai kelas VI. Dalam pembelajaran di sekolah dasar ada beberapa pelajaran yang dianggap sulit, salah satunya adalah pelajaran matematika.

Dalam mempelajari matematika, pembelajar dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam memahami konsep dasar. Berdasarkan fakta di lapangan ketika proses pembelajaran berlangsung, ditemukan siswa yang terlihat malas belajar, mengobrol, keluar masuk kelas dengan alasan mau ke belakang, tugas tidak dikerjakan dsb. Berdasarkan pengalaman hasil ulangan yang dicapai pada pembelajaran matematika dalam sistem koordinat sebagian besar siswa belum memuaskan, tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Banyak kalangan siswa yang menganggap belajar matematika adalah kegiatan yang tidak menyenangkan karena matematika mereka anggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Anggapan tersebut pada diri mereka karena mereka tidak dibiasakan untuk belajar aktif. Guru jarang melibatkan siswa untuk beraktifitas dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu alasannya adalah guru tidak memfungsikan media dan media secara optimal. Hal tersebut mengakibatkan suasana kelas terasa gersang, membosankan dan tidak menarik.

Menurut Hamalik, Anderson, dan Sadiman (dalam Husna, 2008: 1) “Media merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran”. Berdasarkan pengalaman di lapangan khususnya di SD Negeri I Jayagiri,

proses pembelajarannya masih bersifat konvensional, guru kebanyakan menggunakan metode ceramah, siswa tidak diberikan kesempatan untuk aktif dan kreatif. Padahal hasil temuan menyatakan bahwa suatu konsep akan mudah dipahami dan mudah diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik keaktifan siswa sehingga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar (Kurniawan 2009)

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa di atas diperlukan cara yang efektif dan efisien dalam penanganannya. Salah satu cara yang tepat adalah melalui penggunaan media kertas milimeter blok atau kertas berpetak untuk memotivasi serta memicu siswa untuk turut serta secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan hasil belajar siswa meningkat, sesuai yang diharapkan. Melalui penggunaan media kertas milimeter blok siswa diharapkan termotivasi untuk lebih menyenangi pembelajaran matematika dan paham tentang konsep dasar sistem koordinat, sehingga hasil belajar siswa memuaskan tercapai sesuai yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika untuk topik sistem koordinat dengan menggunakan media kertas milimeter blok?
2. Apakah melalui penggunaan media kertas milimeter blok dalam pembelajaran matematika untuk topik sistem koordinat hasil belajar siswa meningkat ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa kelas VI selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kertas milimeter blok.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VI selama proses pembelajaran matematika sistem koordinat dengan menggunakan media kertas milimeter blok.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, utamanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar kelas VI melalui media kertas milimeter blok dalam pembelajaran matematika pada topik sistem koordinat.

2. Manfaat praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Memberi masukan bagi siswa bahwa dengan menggunakan media kertas milimeter blok pada topik sistem koordinat dalam pembelajaran matematika dapat memudahkan dan meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Memberi sumbangan pemikiran bagi guru matematika meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media kertas milimeter blok pada topik sistem koordinat.

- c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan dalam penggunaan media kertas milimeter blok pada topik sistem koordinat mampu meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
- d. Bagi peneliti, sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diterima di bangku kuliah.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.

D. Penjelasan Istilah

1. Matematika

Istilah Matematika berasal dari bahasa Yunani “Mathematikos” secara ilmu pasti, atau “Mathesis” yang berarti ajaran, pengetahuan abstrak dan deduktif, dimana kesimpulan tidak ditarik berdasarkan pengalaman keinderaan, tetapi atas kesimpulan yang ditarik dari kaidah-kaidah tertentu melalui deduksi (Ensiklopedia Indonesia).

2. Hasil Belajar

Prestasi (hasil) belajar berasal dari kata ”prestasi” dan “belajar” prestasi berarti hasil yang telah dicapai (Depdikbud, 1995:787). Sedangkan pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Depdikbud, 1995:14). Jadi prestasi/hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran , lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru kelasnya

setelah melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

3. Media Kertas Milimeter blok

Dalam kamus umum bahasa Indonesia media diartikan alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti peserta didik. Sedangkan media yang dimaksud di sini adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika pada topik sistem koordinat dengan menggunakan kertas milimeter blok, yang dilakukan oleh guru untuk membantu proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga melalui media kertas milimeter blok hasil belajar siswa menjadi meningkat.

4. Sistem Koordinat

Dalam matematika, Sistem Koordinat digunakan untuk menentukan tiap titik dalam bidang dengan menggunakan dua bilangan yang biasa disebut koordinat x dan koordinat y dari titik tersebut.

Untuk mendefinisikan koordinat diperlukan dua garis berarah yang tegak lurus satu sama lain (sumbu x dan sumbu y).